

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba

Astari Dianty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email : astaridianty@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan pendapatan terhadap pertumbuhan laba. Data didapat dari laporan keuangan 33 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi data panel terbaik dalam penelitian ini adalah model *random effect*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial *dividend payout ratio* dan *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, pertumbuhan pendapatan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil penelitian juga menemukan bahwa secara simultan *dividend payout ratio*, *dividend yield* dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Pendapatan, Pertumbuhan Laba.

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy and income growth on profit growth. The data is obtained from the financial statements of 33 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2011-2015 period. Dividend policy is measured by the dividend payout ratio and dividend yield. Panel data regression analysis was used to analyze the effect of independent variables on the dependent variable. The best panel data regression model in this study is the random effect model. The results of this study found that partially dividend payout ratio and dividend yield had no significant effect on earnings growth. On the other hand, revenue growth has a statistically significant effect on the company's profit growth. The results also found that simultaneously dividend payout ratio, dividend yield and income growth have a significant effect on the company's profit growth.

Keyword : *Dividen Policy, Profit Growth, Income Growth.*

1. PENDAHULUAN

Peran perusahaan sebagai pelaku ekonomi adalah sebagai pihak yang mengelola faktor-faktor

produksi untuk memproduksi produk (barang atau jasa) yang dibutuhkan rumah tangga. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan

bertujuan untuk menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerjanya dalam menghasilkan laba. Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan akan memberi manfaat yang signifikan bagi pemakai jika pemakai telah menganalisis laporan keuangan tersebut dalam bentuk analisis laporan keuangan. Analisis keuangan menggunakan rasio - rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio. Salah satunya adalah menggunakan rasio kebijakan dividen. Kebijakan dividen (dividend policy) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Dividen

Keputusan manajemen untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang dibagikan sebagai dividen disebut dengan kebijakan dividen (dividend policy). Indikator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas digunakan ada dua macam. Indikator pertama yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio atau DPR). Dividend payout ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Besar atau kecilnya dividend payout ratio ditentukan oleh kebijakan dividen suatu perusahaan. Indikator kedua yang digunakan

Semakin tinggi rasio kebijakan dividen mengindikasikan semakin tinggi kemampuan perusahaan membayarkan dividen kepada pemegang saham. Lintner (dalam Sunyoto, 2015) berpendapat bahwa investor lebih suka menerima dividen dibandingkan dengan capital gain. Investor memandang dividend yield lebih pasti daripada capital gains yield. Miller dan Rock (dalam Sunyoto, 2015) memandang bahwa meningkatnya pembayaran dividen ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dan menurunnya pembayaran dividen sering ditafsirkan sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang

adalah hasil dividen (dividend yield atau DY). Dividend yield adalah suatu ratio yang menghubungkan suatu dividen yang dibayar dengan harga saham biasa.

2.2 Pertumbuhan Pendapatan

Pendapatan adalah suatu aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan atau aktivitas utama perusahaan. Pertumbuhan pendapatan diproksikan dengan berapa besar peningkatan pendapatan perusahaan. Pendapatan yang diterima perusahaan bersumber dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak produk perusahaan yang terjual semakin besar pendapatan yang diterima perusahaan.

2.3 Pertumbuhan Laba

Secara operasional, laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan

dan biaya. Pertumbuhan laba diproksikan dengan berapa besar peningkatan laba perusahaan, dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, dan Sampel penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari 33 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2015. Kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011- 2015.
2. Perusahaan manufaktur mencantumkan laporan keuangan lengkap terkait variabel yang diteliti selama tahun 2011-2015.
3. Perusahaan manufaktur membagikan dividen selama tahun 2011-2015.
4. Perusahaan manufaktur tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2015.

Informasi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Bursa Efek Indonesia yang ada di Bandung dan Website BEI, dengan jumlah observasi sebesar 33 perusahaan.

3.2 Variabel penelitian dan pengukuran variabel

3.2.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio dan dividend yield. Dividend payout ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham yang tersedia bagi para pemegang saham biasa.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Indikator kedua yang digunakan adalah hasil dividen (dividend yield atau DY). Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan suatu dividen yang dibayar dengan harga saham biasa.

$$DY = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Price per share}} \times 100\%$$

3.2.2 Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan diproksikan dengan revenues growth. Revenues growth dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000).

3.2.3 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba diproksikan dengan earnings growth yang menyatakan berapa besar peningkatan laba perusahaan,

dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000).

Earning Growth

$$= \frac{\text{Earning Growth } t - \text{Earning Growth } t - 1}{\text{Earning Growth } t - 1} \times 100\%$$

3.3 Metode analisis regresi berganda

Penggunaan analisis ini untuk mengukur pengaruh dari variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis data

dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

X₁ = Kebijakan Deviden DPR

X₂ = Kebijakan Deviden DY

X₃ = Pertumbuhan Pendapatan

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes *Kolmogorov-Smirnov* koreksi *Lilliefors*.

4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel bebas (independen). Untuk melihat adanya tidaknya pelanggaran multikolinieritas data dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF) dengan kriteria pengujian nilai *tolerance*

harus lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidakseimbangan *variance* dari residual pada model yang sedang diamati dari satu observasi ke observasi lain. Kriteria hasil dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut : jika nilai *p-value* (signifikansi) > 0,05 maka varians residual dalam data bersifat homokedastisitas, tetapi jika < 0,05 mengindikasikan varian residual bersifat heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin Watson*, yaitu dengan membandingkan angka *Durbin-Watson*

hitung (DW) dengan nilai kritisnya dL dan dU. Hasil pengujian dengan DW diperoleh nilai 1,942, dengan $\alpha = 0,05\%$, $n = 33$, $k = 3$ diperoleh nilai dU = 1,7264 dan $4 - dU = 2,2736$, karena nilai DW berada di antara dU $1,7264 < DW 1,942 < 4 - dU 2,2736$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2.666	3	0.666	3.575	0.014
Residual	7.644	33	0.186		
Total	10.310	36			

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,530. Karena nilai F hitung $(2,350) > F \text{ tabel } (3,575)$, maka H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari DPR, DY dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.2.2 Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas.

Model	Unstandarized B	Coefficient Standar Error	Standar Coefficient Beta	t	Sig
(Constant)	1.888	0.478		3.952	0.000
DPR	-0.870	0.716	-0.155	-1.216	0.219
DY	-0.778	0.515	-0.133	-1.220	0.220
Revenue	10.925	3.972	0.351	2.750	0.008

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung $(2.007) > t \text{ tabel } (-1.216)$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari DPR terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung $(2.007) > t \text{ tabel } (-1.220)$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari DY terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Variabel X_3 memiliki nilai -t hitung lebih besar dari nilai -t tabel. Karena nilai t hitung $(2.007) < t \text{ tabel } (2.750)$, maka H_a berhasil diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.3 Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh DPR, DY dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba. Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen yang dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen, sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir suatu variabel apabila hanya variabel lainnya diketahui. Diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3.952 - 1.216 X_1 - 1.220 X_2 + 2.750 X_3 + E$$

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah *Deviden Payout Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, disimpulkan bahwa hipotesis nul diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.
2. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah *Deviden Yield* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pendapatan, disimpulkan bahwa hipotesis nul diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.
3. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, disimpulkan bahwa secara parsial *terdapat* pengaruh yang signifikan.
5. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah *Deviden Payout Ratio*, *Deviden Yield*, dan Pertumbuhan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Yang artinya, bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan.

6. REFERENSI

Abor,J., Bokpin, Godfred, A. (2010). Investment Opportunities, Corporate Finance, and Dividend Payout Policy: Evidence From Emerging Markets. *Journal of Studies in Economics and Finance*, 27(3), 80-194.

5.2 Saran

Adapun yang dapat dijadikan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Disarankan kepada perusahaan agar masa yang akan datang dapat lebih memperhatikan pertumbuhan pendapatan dari tahun ke tahun untuk menunjang peningkatan laba, karena terbukti bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Diharapkan penelitian lain dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih akurat.
 - Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dengan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan laba pada perusahaan.

Carlson, John B. (2001). Why is the dividend yield so low? Federal Reserve Bank of Cleveland. *International Jurnal of Economics and Finance*, 4(6), 256-270

Deitiana, T. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (3)1, 57-66.

- Dewi, N. K. T. U. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Biaya terhadap Net Income pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan di Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (4)1, 1-10.
- Efilia, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2008-20012. *Artikel. Kepulauan Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.*
- Fahrunisya, T. I. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi. Jakarta: STIE MDP.*
- Frankfurter, G. M. (2003). *Dividen Policy Theory and Practice.* USA: Elsevier Science.
- Gani, I., & Siti, A (2015). *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Ekonomi dan Sosial.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 (Edisi 6).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, A., Banga, C. (2010). *The Determinants of Corporate Dividend Policy.* India: Department of Financial Studies.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 90-118